BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Makan *Bukancah* diciptakan oleh Dasrikal. Tarian ini yang menggambarkan aktivitas tradisi masyarakat Rokan Hulu dalam proses sedang memasak sampai dengan Makan *Bukancah* yang dikerjakan bersam-sama atau bergotong royong. Bentuk Pertunjukan tari Makan *Bukancah* mempunyai nilai, nilai yang terdapat di dalam pertunjukan terbagai menjadi tiga bagian. Nilai pertama adalah nilai kebersamaan, kedua nilai kesatuan, dan ketiga nilai rendah hati yang tergambar pada pola lantai dan permainan properti pada tari Makan *Bukancah*.

Ketiga nilai tersebut menyampaikan pesan bahwa di dalam kehidupan bermasyarakat kita harus saling tolong menolong terhadap siapapun tanpa membedekan derajat, baik pejabat maupun masyarakat biasa. Begitupun di dalam kehidupan bermasyarrakat kita harus saling menghargai satu dengan yang lainnya dan tidak tamak dengan apa yang dimiliki.



B. Saran

Ada beberapa harapan dari penulis untuk berbagai pihak, antara lain:

- 1) Bagi masyarakat Rokan Hulu Provinsi Riau agar terus menjaga serta mempertahankan tari Makan *Bukancah* sebagai ciri khas masyakat Rokan Hulu.
- 2) Bagi koreografer lebih membuka diri dan memperkenalkan tentang kesenian-kesenian kepada masyarakat umum khususnya masyarakat Rokan Hulu.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya agar membahas dalam bentuk tema dan topik lain, sehingga kelemahan dalam pembahasan ini akan dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Ressy Octaviani 2020. *Tradisi Tari Topeng Labu Menjadi Pertunjukan Tari Topeng Labu Pada Masyarakat Muara Jambi Kabupaten Muaro Jambi provinsi Jambi*. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Burhan Bungin.2001. Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodelogis ke Arah Ragam Kontemporer. Jakarta.
- Nasution. Metode Research (penelitian Ilmiah)2003. Jakarta: Bumi Aksara
- Safara Fitri Rahmatika 2021. Pergeseran nilai pada tradisi makan bajamba di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Sal Murgianto. 2004. *Tradisi dan inovasi, bebe<mark>rapa masalah tari di Indonesia.* Jakarta: wedatama widya sastra.</mark>
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Soedarsono. 1977. *Tari-tarian Indonesia* I. Jakarta: Pembangunan Kebudayaan Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.

